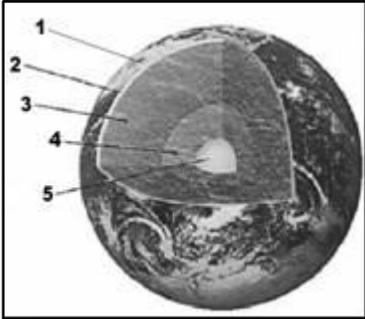


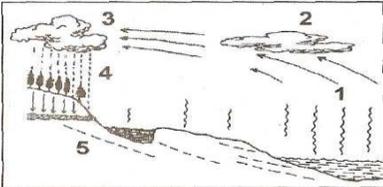
GEOGRAFI SMA/MA (PROGRAM IPS)

NO.	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR SOAL	CONTOH SOAL
1	Menganalisis hakikat, objek, ruang lingkup, prinsip, konsep, aspek dan pendekatan geografi.	Menjelaskan penggunaan konsep dasar dan pendekatan Geografi dalam rangka memahami fenomena geosfer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi contoh fenomena geosfer dalam kaitannya dengan konsep dasar geografi.</li> <li>2. Memberikan contoh penerapan salah satu pendekatan geografi dalam menganalisis suatu fenomena geosfera.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagian besar penduduk Indonesia tersebar di pedataran rendah. Realitas tersebut sangat terkait dengan salah satu konsep dasar geografi, yaitu : a) aglomerasi, b) ekologis, c) tempat yang central, d) jarak.</li> <li>2. Pesisir pantai dengan deburan gelombang dan keindahannya dianggap hal yang tidak aneh dan biasa-biasa saja oleh penduduk setempat akan tetapi dianggap mendatangkan inspirasi dan melepas penat bagi banyak masyarakat perkotaan. Hal ini dalam geografi termasuk konsep : a) differensiasi area, b) nilai guna, c) aglomerasi, d) jarak.</li> <li>3. Cemara dan pinus tumbuh baik di daerah pedataran tinggi. Salah satu pendekatan geografi yang paling sesuai untuk mengkaji hal tersebut, adalah : a) topikal, b) ekologis, c) komprehensif, d) interkasi</li> <li>4. Keterkaitan antar faktor yang satu dengan yang lain dan terjadi di permukaan bumi secara tersebar</li> </ol>

				<p>tidak merata, dapat ditelaah geografi dengan menggunakan prinsip : a) distribusi dan interaksi, b) interelasi dan distribusi, c) korologi dan keruangan, d) korologi dan depedensi</p>
2	<p>Menganalisis dinamika unsur-unsur geosfer serta kaitannya dengan kehidupan manusia.</p>	<p>Mendesripsikan proses perkembangan pembentukan Bumi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan struktur lapisan bumi pada gambar.</li> <li>2. Menjelaskan karakteristik masing-masing lapisan pada struktur bumi.</li> </ol>	 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dari gambar di atas, astenosfer berada pada nomor : a) 1, b) 2, c) 3, d) 4, e) 5</li> <li>2. Salah satu contoh bentukan produk tenaga eksogenik : a) horst, b) graben, c) slenk, d) karst</li> <li>3. Gerakan pergeseran lapisan kulit bumi dengan arah vertikal dan horisontal serta gerakannya relatif cepat di wilayah yang sempit : a) seisme, b) epirogenesa, c) orogenesis, d) depresi</li> </ol>

		<p>Menganalisis fenomena yang terjadi pada lithosfer serta kaitannya dengan kehidupan manusia</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan proses gerakan lempeng tektonik yang terjadi di Indonesia.</li> <li>2. Mendeskripsikan kecenderungan bentuk letusan gunungapi di Indonesia.</li> <li>3. Menghitung posisi episentrum dengan rumus laska</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan posisi dan potensi gerak lempeng tektonik, salah satu pulau di negara kita yang memiliki peluang relatif kecil terjadinya gempa bumi, adalah : a) Sumatera, b) Kalimantan, c) Jawa, d) Sulawesi</li> <li>2. Gempa padang yang terjadi tahun 2009, pada dasarnya merupakan subduksi antara lempeng : a) pasifik dengan asia, b) pasifik dengan hindia, c) hindia dengan asia, d) asia dengan australia</li> <li>3. Hitung gelombang primier</li> <li>4. Secara umum kecenderungan bentuk letusan gunungapi di negara kita adalah strato, penyebabnya adalah : a) magmanya encer, b) rerata suhu udara tinggi, c) saluran intrusinya kecil, d) magma kental dan terjadi sekaligus</li> <li>5. Jarak episentral suatu gempa 4250 km dengan gelombang skunder pukul 20.45.30. Dari data tersebut gelombang primernya dapat diketahui : a) 20.38.40, b) 20.35.45, c) 20.40.15, d) 20.40.30</li> </ol>
--	--	---	--	--

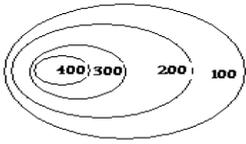
		<p>Menganalisis fenomena yang terjadi pada pedosfer serta kaitannya dengan kehidupan manusia</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan keterkaitan antara pola pemanfaatan lahan dengan kecenderungan potensinya</li> <li>2. Menjelaskan berbagai upaya konservasi lahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lahan yang mengalami proses pelapukan organik tidak sempurna, biasanya akan menghasilkan : a) lahan vulkanik, b) lahan payau, c) gambut, d) laterit</li> <li>2. Salah satu jenis konservasi lahan yang bersifat vegetatif : a) terasering, b) pembuatan parit memotong kontur, c) pergiliran tanaman, d) pembuatan check-dam</li> </ol>
		<p>Menganalisis fenomena yang terjadi pada atmosfer serta kaitannya dengan kehidupan manusia</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan struktur atmosfer</li> <li>2. Menghitung prakiraan suhu udara berdasarkan ketinggian tempat</li> <li>3. Menjelaskan karakteristik iklim Indonesia</li> <li>4. Menjelaskan pembagian iklim di dunia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gas ozon terkonsentrasi pada salah satu lapisan atmosfer, yaitu : a) stratosfer, b) troposfer, c) mesosfer, d) ionosfer</li> <li>2. Kota A memiliki ketinggian 5 meter di atas permukaan laut dan rerata suhu udara di kota tersebut <math>28^{\circ}\text{C}</math>. Berapakah rerata suhu udara di Kota B yang memiliki ketinggian 215 meter jika setiap naik 100 meter suhu turun <math>0,60^{\circ}\text{C}</math> : a) <math>26,74</math> b) <math>27,74</math> c) <math>26,84</math> d) <math>28,00</math> e) <math>27^{\circ}\text{C}</math></li> <li>3. Unsur gas yang banyak merusak ozon dan mempengaruhi perubahan iklim global, adalah :</li> </ol>

				<p>a) Metana, b) karbon dioksida, c) belerang, d) amoniak</p> <p>4. Karakteristik iklim indonesia salah satunya adalah tropik yang lembab, karena : a) terletak di lintang tinggi, b) suhu udara maksimal, c) terletak di lintang rendah, d) lintang rendah dan negara maritim</p> <p>5. Data curah hujan di Kota A menunjukkan 2 bulan basah, dan 4 bulan lembab. Berdasarkan kriteria Smidt dan Ferguson data di atas dapat dikelompokkan kedalam tipe iklim : a) A, b) B, c) C, d) D, e) E</p>
		<p>Menganalisis fenomena yang terjadi pada hidrosfer serta kaitannya dengan kehidupan manusia</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggambarkan siklus hidrologi</li> <li>2. Menjelaskan karakteristik daerah aliran sungai berdasarkan ciri-ciri fisiknya</li> <li>3. Menjelaskan zonifikasi relief lautan</li> </ol>	 <p>1. Perkolasi pada gambar di atas ditunjukkan oleh nomor : a) satu, b) dua, c) tiga, d) empat, e) lima</p>

				<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Manakah yang termasuk bentukan permukaan bumi yang terdapat di DAS Hilir : a) air terjun dan meander, b) penampang V dan meander, c) delta dan karst, d) meander dan delta</li> <li>3. Dilihat dari zonifikasi relief lautan, pada umumnya konsentrasi ikan laut terdapat di : a) neritik, b) abysal, c) bathyal, d) deeps</li> </ol>
		Mendesripsikan keanekaragaman flora dan fauna di muka bumi sebagai potensi pendukung kehidupan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya keanekaan sebaran flora dan fauna</li> <li>2. Menjelaskan sebaran flora dan fauna di Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salah satu unsur klimatik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, adalah : a) temperatur dan relief, b) relief dan tanah, c) tanah dan udara, d) udara dan angin, e) angin dan temperatur</li> <li>2. Jenis fauna khas Pulau Sulawesi, adalah : a) cendrawasih, b) komodo, c) maleo, d) Badak</li> <li>3. Memperhatikan karakteristik iklim terutama curah hujan, mata pencaharian penduduk Nusa Tenggara, sebaiknya : a) pertanian lahan basah, b) pertanian lahan kering, c) industri tersier, d) perikanan darat</li> </ol>

3	Menganalisis dinamika unsur-unsur sosial dalam kehidupan sehari-hari.	Mendeskripsikan fenomena Antroposfer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghitung pertumbuhan penduduk secara sederhana</li> <li>2. Menyebutkan faktor penyebab pertumbuhan penduduk</li> <li>3. Membuat piramida penduduk</li> <li>4. Menjelaskan pentingnya komposisi penduduk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah penduduk daerah A tahun 2000 adalah 6,5 juta jiwa dengan pertumbuhan 2 %, jumlah penduduk tersebut akan mencapai 13 juta jiwa pada tahun : a) 2010, b) 2011, c) 2023, d) 2035</li> <li>2. Si A merupakan penduduk Bandung, tetapi tiap senin pagi pergi ke jakarta untuk bekerja dan tiap jumat sore pulang ke bandung. Jenis mobilitas yang dilakukan si A adalah : a) komutasi, b) sirkulasi, c) migrasi, d) urbanisasi</li> <li>3. Hampir sebagian besar negara-negara berkembang memiliki bentuk piramida penduduk ekspansif, penyebabnya adalah : a) ketidakseimbangan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, b) didominasi penduduk usia muda, c) masih belum bebas dari penyakit menular, d) tanaga kerja tidak seimbang dengan angkatan kerja</li> <li>4. Sex Ratio = 90, artinya : a) terdapat 90 perempuan per 100 pria, b) terdapat 90 pria per 100 perempuan, c) 90 laki-laki per 100 penduduk, d) 90 perempuan per 100 penduduk.</li> </ol>
---	---	--------------------------------------	--	---

				5. Jumlah penduduk wilayah A adalah 19 002, yang berusia 0 – 14 adalah 6 206 dan yang berusia 15 – 64 adalah 9 872 jiwa. Dari data tersebut indeks ketergantungannya adalah : a) 108, b) 106, c) 98, d) 95
	Mendeskripsikan potensi industri sebagai pendukung kehidupan manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membedakan pengertian dan ruang lingkup antara industri dengan manufaktur</li> <li>2. Mengidentifikasi sejumlah faktor pendukung perindustrian di Indonesia</li> <li>3. Menjelaskan klasifikasi industri yang terdapat di Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan pariwisata layak dinamakan industri, sebab : a) merupakan mata pencaharian alternatif, b) bersifat produktif dan komersial, c) dibutuhkan semua orang, d) terdiri atas banyak aspek yang saling terkait</li> <li>2. Berdasarkan kebutuhan bahan dasarnya, industri semen didirikan di daerah : a) mendekati sumber air, b) mendekati calon konsumen, c) mendekati konsentrasi penduduk, d) mendekati lokasi batu kapur</li> <li>3. Jenis industri yang memiliki indeks material di atas 1, penentuan lokasi pabrik sebaiknya : a) mendekati konsentrasi penduduk, b) mendekati daerah pemasaran, c) mendekati lokasi bahan mentah, d) mendekati sumber energi</li> <li>4. Salah satu contoh jenis industri yang termasuk klasifikasi aneka</li> </ol>	

				industri, adalah : a) mesin, b) baja, c) kertas, d) tekstil
4	Menerapkan keterampilan dasar peta/pemetaan dalam memahami fenomena geosfer.	Menerapkan keterampilan peta/pemetaan fenomena geosfer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghitung interval kontur pada peta topografi</li> <li>2. Memberi contoh jenis peta tematik</li> <li>3. Menghitung perubahan skala peta</li> </ol>	 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skala peta pada gambar kontur tersebut di atas adalah : a) 50 000, b) 100 000, c) 150 000, d) 175 000</li> <li>2. Salah satu contoh jenis peta tematik, kecuali : a) peta penyebaran penduduk di Kota A, b) peta galian C, c) peta industri strategis, d) topografi lembar Bogor</li> <li>3. Jarak 4,5 km di lapangan pada peta skala 1 : 80 000 akan tergambar sejauh : a) 5 cm, b) 5,6 cm, d) 6,5 cm, e) 7,2 cm</li> </ol>
5	Memahami pemanfaatan citra dan SIG sebagai media informasi fenomena geosfer.	Menginterpretasi Penginderaan Jauh sebagai sumber informasi fenomena geosfer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan latar belakang pemanfaatan penginderaan jauh dalam perolehan data geosfer</li> <li>2. Menjelaskan komponen utama penginderaan jauh</li> <li>3. Menghitung skala pada</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penginderaan jauh saat ini banyak digunakan dalam pencarian data geosfer, sebab : a) bersifat sederhana, b) biayanya relatif murah, c) resiko kecelakaan kecil, d) jumlah data banyak, e) bersifat tiga dimensi</li> </ol>

			suatu citra penginderaan jauh	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Tempat melakukan penginderaan jauh dikenal dengan sebutan : a) sensor, b) wahana, c) citra, d) scanner</li> <li>3. Jarak A ke B pada peta topografi 1 : 50 000 adalah 2 cm, sedangkan pada foto udara 40 mm, maka skala foto usaranya adalah : a) 20 000, b) 22 500 c) 24 000, d) 25 000</li> </ol>
		Mendeskripsikan Sistem Informasi Geografi sebagai media informasi fenomena geosfer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan komponen sistem informasi geografis (SIG)</li> <li>2. Menjelaskan manfaat SIG untuk perencanaan pembangunan</li> <li>3. Menjelaskan sumber data untuk analisis SIG</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karakteristik utama penampilan data pada analisis SIG, adalah : a) data berasal dari penginderaan jauh, b) multi guna, c) selalu menggunakan komputer, d) overlay antar data yang relevan</li> <li>2. Contoh komponen SIG yang termasuk perangkat lunak : a) CD-ROM, b) printer, c) digitizer, d) manajemen data</li> <li>3. Manfaat yang dapat diambil dari pemanfaatan SIG untuk hidrologi : a) mengetahui kedalaman laut, b) deteksi potensi ikan laut, c) deteksi bentukan laut dangkal, d) mengetahui kecenderungan pola aliran sungai</li> <li>4. Data untuk SIG dari proses penginderaan jauh memiliki keunggulan, yaitu : a) relatif</li> </ol>

				majemuk, b) teknologi tinggi, c) validasi rendah, c) aktual
6	Menjelaskan perkembangan wilayah.	Membedakan pola keruangan dan interaksi desa-desa, desa-kota, dan kota-kota	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan unsur-unsur suatu desa</li> <li>2. Menjelaskan karakteristik sosial perkotaan/pedesaan</li> <li>3. Menghitung kekuatan interaksi wilayah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unsur-unsur suatu desa pada umumnya terdiri atas : a) penduduk dan wilayah, b) wilayah dan sumberdaya alam, c) sumberdaya alam dan penduduk, d) penduduk, wilayah dan tata kehidupan</li> <li>2. Istilah yang paling tepat untuk menggambarkan kekakuan atau sekat-sekat antar kelompok masyarakat perkotaan, adalah : a) face to face group, b) space segregation, c) religious trend, d) masyarakat madani</li> <li>3. Suatu kota yang sudah sumpek, sulit untuk dikembangkan dan cenderung seperti kota mati, sering dikelompokkan kepada : a) metropolis, b) megalopolis, c) tryanopolis, d) nekropolis</li> <li>4. Kota A jumlah penduduknya 23 500 jiwa dan Kota B berjumlah 19 350 jiwa, jarak antara dua kota tersebut 22 km. Dari data tersebut kekuatan interaksinya adalah : a) 939 000, b) 929 500, cd) 949 340, d) 939 514</li> </ol>

				<p>5. Kota X jumlah penduduknya 8000 jiwa, sementara Kota Y memiliki 2000 jiwa, jarak kedua kota tersebut 18 km. Dari data tersebut kalau mau menempatkan pusat pelayanan publik diantara Kota X dengan Y, sebaiknya : a) 6 km, b) 5 km, c) 4 km, d) 3 km</p>
		<p>Mendeskripsikan karakteristik suatu wilayah sebagai pusat pertumbuhan di negara berkembang dan di negara maju</p>	<p>1. Menjelaskan manfaat pusat pertumbuhan 2. Menjelaskan karakteristik negara maju</p>	<p>1. Contoh pengelompokan wilayah secara formal : a) tanaman teh di pedataran tinggi, b) tebu di pedataran rendah dan bermorfologi landai, c) sumbawa cocok untuk peternakan, d) wilayah kebudayaan pasundan 2. Penentuan pusat-pusat pertumbuhan di suatu negara pada dasarnya mengadopsi dari teori : a) gravitasi, b) potensi penduduk, c) titik henti, d) tempat yang sentral 3. Penetapan suatu lokasi dijadikan sebagai pusat pertumbuhan memiliki manfaat, yaitu : a) peningkatan income, b) mobilitas penduduk meningkat, c) merangsang peningkatan kualitas produk, d) memberikan penjalaran pengaruh bagi wilayah lain</p>

				<p>4. Salah satu kriteria yang ditetapkan untuk klasifikasi negara maju, adalah : a) pertumbuhan penduduk, b) proporsi penduduk perkotaan, c) rate kematian bayi, d) pertumbuhan ekonomi</p> <p>5. Saat ini ada organisasi G8, pengelompokan tersebut didasarkan atas aspek : a) geografi, b) ekonomi, c) sejarah, d) politik</p>
--	--	--	--	---